



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Provinsi Sulawesi Utara dengan memfokuskan penelitian untuk membahas tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Wisatawan, dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara periode 2008-2012.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Menurut Sekaran (2010), *Causal Study* adalah sebuah studi dimana peneliti ingin menggambarkan hubungan sebab akibat atas satu atau lebih masalah (antar variabel dalam penelitian). *Causal study* juga dapat diartikan sebagai suatu metode yang menguji hipotesis dalam suatu pasar untuk lebih memahami hubungan sebab dan akibat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah, sedangkan untuk variabel independen yang dipakai adalah Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Wisatawan, dan Pengeluaran Pemerintah. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Wisatawan, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian (Sekaran, 2010). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian (Sekaran, 2010).

Variabel Terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y). Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh Kabupaten/Kota yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Unsur-unsur pendapatan asli daerah (PAD) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 58 Tahun 2005 Pasal 22 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah antara lain :

- a. Pajak Daerah
- b. Retribusi Daerah
- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
- d. Lain-lain PAD yang sah

Pendapatan asli daerah (PAD) diukur dalam satuan Rupiah seperti tertera dalam *website* Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (<http://www.djpk.go.id>).

Variabel bebas (*Independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk ( $X_1$ )

Jumlah penduduk adalah sejumlah orang yang mendiami suatu daerah atau negara serta mentaati ketentuan-ketentuan daerah atau negara tersebut. Jumlah penduduk diukur dengan jumlah orang yang tinggal di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara.

b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ( $X_2$ )

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu dari beragam indikator ekonomi yang digunakan dalam mengukur kinerja perekonomian. Indikator tersebut memberikan gambaran mengenai nilai barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh suatu ekonomi. Pemanfaatan indikator PDRB, seperti pertumbuhan ekonomi, dengan indikator ekonomi dan sosial lainnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kesejahteraan manusia dalam suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan diukur dalam satuan Rupiah.

c. Jumlah Wisatawan ( $X_3$ )

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan atau mencari nafkah. Orang yang melakukan perjalanan disebut *traveller*. Sedangkan orang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata disebut *tourist*. Jumlah wisatawan diukur dengan jumlah kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri.

d. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran Pemerintah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan di Provinsi Sulawesi Utara. Pengeluaran pemerintah diukur dalam satuan rupiah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sekunder berupa data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melaksanakan Dokumentasi dan Observasi. Data bisa diperoleh dari Dinas Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara, selama periode 2008-2012. Data lain juga bisa diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara, yaitu [sulut.bps.go.id](http://sulut.bps.go.id) yang merupakan *website* resmi Biro Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* (runtun waktu) selama periode 2008-2012 meliputi data: Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Wisatawan, Pengeluaran Pemerintah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara selama periode 2008-2012.
2. Laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara selama periode 2008-2012.
3. Data Jumlah Wisatawan Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara selama periode 2008-2012.
4. Data Jumlah Pengeluaran Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Utara selama periode 2008-2012.
5. Data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sulawesi Utara selama periode 2008-2012.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran (2010), populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang ingin diteliti untuk menghasilkan kesimpulan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah Penduduk, Laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Wisatawan, Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Laporan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara selama periode 2008-2012.

Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran, 2010). Metode penelitian sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu metode pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berasal dari kelompok sasaran tertentu yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan atau informasi yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Semua Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Kabupaten Sangihe dan Talaud.
3. Data yang dimiliki kabupaten/kota lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot* (analisis grafik). Menurut Ghozali (2011), *Normal Probability Plot* (analisis grafik)

adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi:

#### 3.6.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi ditentukan oleh nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas ini terjadi apabila nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2011).

Apabila terjadi multikolonieritas, maka menurut Ghozali (2011) dapat diatasi dengan cara mengeluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi dan mengidentifikasi variabel independen lainnya untuk membantu prediksi.

### 3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson (DW-test). Uji Durbin-Watson mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

HO : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

HA : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya korelasi menurut Santoso (2011) dapat menggunakan patokan:

- D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada korelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan grafik *scatterplot*. Grafik ini dibentuk ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini adalah (Ghozali, 2011):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena terdapat beberapa variabel independen (lebih dari satu). Tujuannya adalah untuk menjelaskan secara spesifik antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan dapat dinotasikan secara fungsional sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Selanjutnya fungsi regresi tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma berganda dengan menggunakan logaritma natural (Santoso dan Rahayu, 2005) untuk mendapatkan nilai elastisitasnya sebagai berikut:

$$\text{LnPAD} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{In JP} + \alpha_2 \text{In PDRB} + \alpha_3 \text{In JW} + \alpha_4 \text{In PP} + e$$

dimana:

$\alpha_0$  = Konstanta

$\alpha_1$  = elastisitas PAD terhadap Jumlah Penduduk dimana PDRB, Jumlah Wisatawan, dan Pengeluaran Pemerintah konstan

$\alpha_2$  = elastisitas PAD terhadap PDRB dimana Jumlah Penduduk, Jumlah Wisatawan, dan Pengeluaran Pemerintah konstan

$\alpha_3$  = elastisitas PAD terhadap Jumlah Wisatawan dimana Jumlah Penduduk, PDRB, dan Pengeluaran Pemerintah konstan

$\alpha_4$  = elastisitas PAD terhadap Pengeluaran Pemerintah dimana Jumlah Penduduk, PDRB, dan Jumlah Wisatawan konstan

$e$  = Variabel pengganggu

### 3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus, yaitu pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Tabachnick, 1996 dalam Ghozali, 2011). Analisis regresi mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya (Ghozali, 2011). Kuatnya hubungan antar variabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui

berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi ( $R$ ) yang harganya antara *minus* satu (-1) sampai dengan *plus* satu (+1) (Sugiyono, 2010). Sedangkan, menurut Santoso (2010), angka  $R$  di atas 0,5 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara variabel independen dengan variabel independen lainnya kuat dan angka  $R$  dibawah 0,5 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen tidak erat. Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi mempunyai kelemahan yang mendasar yaitu, bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik, sebaiknya menggunakan *adjusted  $R^2$* , karena nilai *adjusted  $R^2$*  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2011).

### 3.6.3.2 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik F memiliki signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F ( $p - value$ )  $< 0.05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

### 3.6.3.3 Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Uji statistik t memiliki signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t ( $p - value$ )  $< 0.05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.